

## ABSTRAK

Di Indonesia terjadi penurunan usia menarche pada remaja putri, sedangkan untuk menghadapi menarche diperlukan berbagai persiapan. Menarche yang dialami di usia sekolah dasar dapat menimbulkan respon psikologis yang sifatnya positif dan negatif. Kecemasan merupakan salah satu respon negatif seorang remaja dalam menghadapi menarche yang berdampak bagi fisik maupun psikologis. Kecemasan dalam menghadapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kecemasan remaja putri dalam menghadapi menarche.

Penelitian ini menggunakan metode cross sectional dengan melibatkan 43 responden yang belum mengalami menarche. Variabel yang diteliti; (1) usia, (2) pengetahuan, (3) aktivitas fisik, (4) pola asuh orangtua, (5) pengaruh teman, (6) fasilitas akses informasi. Analisis bivariat menggunakan uji regresi logistik sederhana dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda.

Responden yang mengalami kecemasan dalam menghadapi menarche sebesar 58,1 %. Pada analisis bivariat dengan uji regresi logistik sederhana diperoleh hasil (1) usia ( $p < 0,0001 < 0,05$ ), (2) pengetahuan ( $p = 0,021 < 0,05$ ), (3) aktivitas fisik ( $p < 0,0001 < 0,05$ ), (4) pola asuh orangtua ( $p = 0,001 < 0,05$ ), (5) pengaruh teman ( $p = 0,033 < 0,05$ ), (6) fasilitas akses informasi ( $p = 0,268 > 0,05$ )

Kesimpulan terdapat pengaruh faktor internal (usia; pengetahuan, aktivitas fisik) dan eksternal (pola asuh orangtua dan pengaruh teman) dengan kejadian kecemasan pada remaja putri dalam menghadapi menarche sehingga perlu dilakukan tindakan promotif maupun preventif untuk mencegah terjadinya kecemasan.

Kata kunci: kecemasan, remaja, faktor internal dan eksternal